

Pertemuan dengan Mr. Richard Wainio, *President of Tampa Port Authority (TPA)*; Mr. Stephen Albee, *President of Tampa Trade and World Affairs Council*; dan Ms. Irma C. Bridgeford, *Director of Tampa/Hillsborough International Protocol Office*, dari Kantor Walikota Tampa.

Dalam rangka mengembangkan kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Tampa Bay, Florida pada tanggal 21-22 Mei 2010 Konsul dan Konsul Muda Ekonomi telah melakukan kunjungan ke Tampa guna melakukan pertemuan dengan Mr. Richard Wainio, *President of Tampa Port Authority (TPA)*; Mr. Stephen Albee, *President of Tampa Trade and World Affairs Council*; dan Ms. Irma C. Bridgeford, *Director of Tampa/Hillsborough International Protocol Office*, dari Kantor Walikota Tampa.

Greater Tampa yang berpenduduk 4 juta orang merupakan salah satu pasar terbesar dan pusat distribusi untuk wilayah Southeastern US, khususnya untuk Negara Bagian Florida karena lokasi strategis kota Tampa yang terletak di Central Florida dan merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan terpesat di Florida. Populasi Florida sendiri dalam beberapa waktu kedepan diprediksi akan melampaui New York dan menjadikannya Negara Bagian ketiga terbesar setelah California dan Texas.

Dalam pertemuan dengan Mr. Richard Wainio, *President of Tampa Port Authority (TPA)* dijelaskan bahwa Port of Tampa paling banyak menerima kargo inbound untuk produk *petroleum; coal; liquid sulphur; baja; anhydrous ammonia; limestone*; dan semen. Sementara produk outbound paling banyak adalah *bulk phosphate; scrap metal*; dan *citrus pellets*. Keberadaan Port of Tampa yang mempunyai sejumlah *deep draft liquid bulk berths* dan sambungan pipa ke sejumlah kota besar di Florida menjadikan Tampa sebagai *petroleum product gateway* untuk Central Florida. Sebagai pelabuhan baja terbesar di Florida, Tampa juga menjadi salah satu pusat pengolahan dan distribusi baja untuk berbagai jenis produk termasuk pipa, koil, kabel dan peratan konstruksi.

Di Tampa Metropolitan yang terdiri dari kota Tampa Bay, St. Petersburg, dan Clearwater terdapat *distribution center* dari kurang lebih 100 perusahaan pengimpor dan ekspor, dimana beberapa diantaranya telah melakukan impor dari Indonesia seperti Rooms To Go; Amerlink Pulp Paper Sales; Regal Springs Trading; Anova Food; Amerlink Paper Sales; Tampa Bay Fisheries; Kane Furniture dll. Ekspor Indonesia melalui Tampa selama ini antara lain didominasi produk Furniture; Boards; Live Fish and Frozen; Paper and Paperboard; Arts and Crafts; dll.

Disamping itu dijelaskan bahwa bagi perusahaan yang melakukan aktifitas impor dan merakit bahan-bahan import dapat memanfaatkan *Tampa Foreign Trade Zone* yang memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengurangi bahkan menghapus sejumlah bea masuk. *Tampa Foreign Trade Zone* menyediakan sejumlah fasilitas dengan total area gudang yang tersedia sebesar 330.000 meter persegi.

Pada kesempatan pertemuan dimaksud KJRI menyampaikan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup resilient menghadapi krisis ekonomi global saat ini, dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih dari 4% pada tahun 2009 karena ditunjang oleh pilihan dan penerapan berbagai kebijakan ekonomi yang tepat oleh Pemerintah RI dan juga keanekaragaman faktor produksi ekonomi dan export mix Indonesia. Dijelaskan juga bahwa Indonesia merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan relatif mempunyai stabilitas politik yang baik karena keberhasilan demokrasi di tanah air dan sistem check and balances yang berjalan cukup baik. KJRI kemudian menyinggung mengenai kemungkinan mengadakan temu dagang antara para pengusaha Indonesia dan AS dengan TPA sebagai salah satu

fasilitator. Dalam tanggapannya Mr. Wainio menyampaikan bahwa TPA selama ini sering bekerjasama dengan sejumlah pihak seperti Florida Foreign Trade Association; Tampa dan Florida Economic Development Office; Tampa Trade and World Affairs Council; US Dept. of Commerce; Kedubes AS; AMCHAM; serta perwakilan asing terkait telah beberapa kali mengadakan temu dagang dan usaha, dan memandang kegiatan semacam itu efektif sebagai forum penjangjangan peluang ekspor impor dan usaha lainnya. Pihaknya menyatakan kesiapan untuk memfasilitasi dan mendukung temu dagang dan usaha dengan Indonesia di Tampa, Florida, terlebih karena pihaknya melihat Indonesia merupakan salah satu negara penting dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Dalam pertemuan dengan Mr. Stephen Albee, *President* dari *Tampa Trade and World Affairs Council* dan Ms. Irma Bridgeford, *Director of Tampa International Protocol Office* dibahas beberapa hal, antara lain mengenai kemungkinan mengadakan kegiatan promosi terpadu investasi, perdagangan dan pariwisata Indonesia di Tampa, Florida. Selama ini TTWAC melakukan sejumlah kegiatan berkala a.l. seperti *Distinguished Speaker Series* yang ditujukan untuk para pejabat tinggi dan pembuat keputusan baik di bidang pemerintahan maupun swasta; dan *Meet Foreign Ambassadors and Consul General* untuk mengetahui perkembangan global terkini termasuk isu-isu ekonomi. Menanggapi kemungkinan promosi TTI Indonesia dijelaskan bahwa TTWAC menyambut baik kegiatan promosi TTI Indonesia yang bisa diadakan dalam berbagai bentuk seperti workshops; forum, konferensi, dan inbound/outbound trade missions. Keinginan Indonesia untuk melakukan kegiatan dimaksud disambut baik pihak TTWAC dan Tampa International Protocol Office yang berjanji akan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut serta akan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan di Tampa, Florida termasuk dengan *Tampa Port Authority*. Ms. Bridgeford, menyampaikan bahwa salah satu agenda prioritas Walikota Tampa Ms. Pam Lorio adalah meningkatkan kerjasama internasional dalam berbagai bidang, oleh karena itu Kota Tampa sangat mendukung dan menyambut baik promosi TTI Indonesia dimaksud.

Pada kedua pertemuan tersebut KJRI juga mengundang para pengusaha di Tampa khususnya yang berada dalam jaringan kerja ketiga institusi dimaksud untuk mengikuti Pameran Produk Ekspor Indonesia Tahun 2010, yang akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2010. KJRI juga menyampaikan daftar proyek infrastruktur yang ditawarkan oleh Pemerintah RI kepada asing dalam skema *public private partnership*.

Houston, 25 Mei 2010
J. Mahardi